

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menginterpretasikan dan menafsirkan ulang tulisan Mohammed (2007) “*The Performance of Islamic Banking: A Maqasid Approach*”, kemudian menggali kesesuaian Mohammed (2007) dengan sumber-sumber hukum Islam dengan menggunakan Ushul Fikih, serta merekonstruksi pengukuran kinerja berbasis *Maqasid Syariah*. Objek penelitian ini berfokus pada pengukuran kinerja Maqasid Syariah dan subjek penelitian berupa karya Mohammed (2007) “*The Performance of Islamic Banking: A Maqasid Approach*”. Penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain: Hermeneutika, ushul fiqh (istinbath), dan content analysis. Penelitian ini menyimpulkan beberapa hal: Pertama, Mohammed (2007) mengembangkan 3 tujuan ideal, 9 dimensi, 10 elemen, dan 11 indikator pengukuran kinerja Maqasid Syariah. Kedua, Mohammed (2007) menggunakan dalil-dalil sebagai hujjah. Namun, terdapat dalil yang kurang relevan, serta dalil yang tidak dapat ditelusuri. Ketiga, penelitian ini mengembangkan 5 tujuan ideal, 11 dimensi, 16 elemen dan indikator pengukuran kinerja Maqasid Syariah.

Kata Kunci: Maqasid Syariah, Pengukuran Kinerja, Hermeneutika

ABSTRACT

This study aims to reinterpret the article of Mohammed (2007) "Sharia Banking Performance: The Maqasid Approach", then explore the performance measurements with Islamic legal sources, and reconstruct performance measurements based on Maqasid Sharia. The object of this research focuses on measuring Maqasid Sharia performance and the subject of the study is the work of Mohammed (2007) "Sharia Banking Performance: The Maqasid Approach". This research uses several methods including Hermeneutics, *Ushul Fiqh (Istinbath)*, and content analysis. This research concludes several things: First, Mohammed (2007) develops 3 ideal goals, 9 dimensions, 10 elements, and 11 indicators of Maqasid Sharia performance measurement. Second, Mohammed (2007) uses the postulate as evidence. However, there are *dalils* that are irrelevant, and can't be traced. Third, this research develops 5 ideal objectives, 11 dimensions, 16 elements, and 16 indicators of Maqasid Sharia performance measurement.

Keyword: Maqasid Sharia, Performance Measurements, Hermeneutics